



LAPORAN KINERJA

TRIWULAN I 2026

BBPP BATU



KEMENTERIAN PERTANIAN

**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU - JAWA TIMUR**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Jatim Tahun 2026 dapat diselesaikan sesuai pada waktunya. Laporan Kinerja ini merupakan bagian dari pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam rangka *good governance* dan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis. Penyusunan LAKIN BBPP Batu Jatim mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Renstra BBPP Batu Tahun 2025-2029 serta Perjanjian Kinerja Tahun 2026.

Penyusunan LAKIN merupakan gambaran pencapaian indikator kinerja BBPP Batu dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta sebagai wujud transparansi dan pertanggungjawaban atas hasil kerja dan pelaksanaan program kegiatan di Tahun 2026.

Sebagai akhir dari pengantar ini kami mengajak semua pihak untuk bekerja keras, cerdas, kolaboratif, komunikatif dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Batu April 2026
Kepala Balai


Dr. Ir. Ugi Romadi, S.ST., M.Si
NIP. 198207142006041002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2026 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategi (Renstra) BBPP Batu Tahun 2025–2029 dan telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2026. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsi BBPP Batu serta Renstra BBPP Batu Tahun 2025 – 2029 dengan mengacu pada Renstra BPPSDMP Tahun 2025-2029 adalah **“SDM Pertanian yang produktif, maju, mandiri dan sejahtera sebagai aset dalam mewujudkan Pertanian Maju Berkelanjutan serta bermanfaat bagi Rakyat Indonesia dalam mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”**.

Secara umum, visi BPPSDMP Tahun 2025 – 2029 memiliki empat kata kunci yaitu SDM Pertanian Produktif, SDM Pertanian Maju, SDM Pertanian Mandiri dan SDM Pertanian Sejahtera. Strategi utama untuk mencapai visi tersebut maka ditetapkan misi yaitu Misi 1. Regenerasi petani untuk memastikan ketersediaan dan kualitas SDM Pertanian di masa yang akan datang, Misi 2. Meningkatkan produktivitas, kompetensi dan kemandirian SDM Pertanian, Misi 3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan Badan PPSDMP yang transparan, akuntabel dan profesional. Berdasarkan hasil analisis lingkungan strategis dan keselarasan kebijakan nasional, dirumuskan tujuan BPPSDMP Tahun 2025 – 2029 menjadi tiga yaitu 1. Meningkatnya petani muda/milenial yang menetap di desa; 2. Meningkatnya kelas kemampuan pelaku usaha tani; dan 3. Terwujudnya tata kelola birokrasi BPPSDMP yang transparan, akuntabel dan profesional.

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) BBPP Batu Tahun 2026, telah ditetapkan 4 (empat) Sasaran Kegiatan (SK) yaitu : SK 1. Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan (Sesudah Pelatihan) dengan IKS 1.1 Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur) dan IKS 1.2 Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur); SK 2. Meningkatnya Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan dengan IKS 2.1 Indeks Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan; SK 3. Meningkatnya kualitas pengelolaan

anggaran BBPP Batu dengan IKS 3.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batu; SK 4. Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu dengan IKS 4.1 Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu.

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKS) BBPP Batu Tahun 2026 sebagai berikut: 1.1. Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian aparatur dari target 18% belum terealisasi karena kegiatan belum dilaksanakan; 1.2. Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian non aparatur dari target 23% belum terealisasi karena kegiatan pada tahap penyusunan juklak/juknis pelatihan; 2.1. Indeks Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan dari target 4 skala likert; 3.1 belum terealisasi karena kegiatan belum dilaksanakan. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran/IKPA BBPP Batu mencapai 110,78 dengan hasil realisasi 99,98 dari target 90.25; dan 4.1. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu mencapai 105,26 dengan hasil realisasi 3.80 dari target 3.61 skala likert.

BBPP Batu senantiasa berusaha menyempurnakan kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis, sehingga diharapkan di masa yang akan datang semua capaian kinerja sasaran strategis dapat optimal.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi	2
1.3 Organisasi dan Tata Kerja	3
1.4 SDM BBPP Batu	5
1.5 Potensi Sarana dan Prasarana	7
1.6 Dukungan Anggaran	9
Bab II Perencanaan Kinerja	11
2.1 Rencana Strategis	10
2.2 Perjanjian Kinerja tahun 2026	15
Bab III Akuntabilitas Kinerja	22
3.1 Capaian Kinerja BBPP Batu Tahun 2026	22
3.2 Pengukuran Kinerja BBPP Batu Tahun 2026	23
3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja BBPP Tahun 2026 dengan capaian kinerja 5 Tahun terakhir (2021 – 2025)	28
3.4 Realisasi Anggaran	30
3.5 Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi yang Dilakukan	33
3.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya dan Sarana Prasarana	34
3.7 Realisasi Kinerja Lainnya	35
Bab IV Penutup	40
4.1 Kesimpulan	40
4.2 Rencana Tindak Lanjut	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kamar dan Guest House BBPP Batu Tahun 2026	9
Tabel 2	Perkembangan DIPA BBPP Batu Tahun 2026	10
Tabel 3	Komposisi Anggaran Per Jenis Belanja	11
Tabel 4	Anggaran berdasarkan KRO Tahun 2026	12
Tabel 5	Perjanjian Kinerja Tahun 2026	21
Tabel 6	Capaian Kinerja BBPP Batu sampai Triwulan I Tahun 2026	16
Tabel 7	Rata-rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan dari Peserta Pelatihan Teknis Pertanian Aparatur Tahun 2026	24
Tabel 8	Rata-rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan dari Peserta Pelatihan Teknis Pertanian Non Aparatur Tahun 2026	25
Tabel 9	Indeks Kepuasan Peserta Pelatihan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan Tahun 2026	25
Tabel 10	Capaian Kinerja Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batu Jawa Timur	27
Tabel 11	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2026 dengan Kinerja Tahun 2021-2025	29
Tabel 12	Perkembangan Serapan Realisasi Anggaran BBPP Batu Tahun 2022 - 2026	30
Tabel 13	Pagu dan Realisasi Anggaran BBPP Batu sd 31 Maret 2026	31
Tabel 14	Target dan Realisasi KRO sd 31 Maret 2026	31
Tabel 15	Capaian Kegiatan Swasembada Pangan Berkelanjutan sd Maret 2026	38
Tabel 16	Capaian Penumbuhkembangan Brigade Pangan sd Maret 2026	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1	Struktur Organisasi BBPP Batu	3
Gambar	2	Sebaran Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	6
Gambar	3	Sebaran Pegawai Berdasarkan Usia	6
Gambar	4	Sebaran Pegawai Berdasarkan Golongan	7
Gambar	5	Sebaran Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP), Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah BPPSDMP dan bertanggung jawab kepada Kepala BPPSDMP dan pembinaan teknis dilaksanakan oleh Pusat Pelatihan Pertanian. Balai Besar Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional, dan teknis di bidang pertanian, peternakan serta kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan nonaparatur pertanian.

Sebagai instansi pemerintah yang mengemban amanat dalam pengembangan sumber daya manusia pertanian, BBPP Batu berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsinya secara transparan dan akuntabel. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 yang mengatur bahwa setiap instansi pemerintah harus menyusun laporan kinerja sebagai bagian dari mekanisme akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan. Penyusunan laporan kinerja sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 yang menekankan bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai instrumen evaluasi terhadap capaian sasaran strategis yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) BBPP Batu Tahun 2025 -2029 Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja, sehingga laporan kinerja menjadi bagian penting dalam penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja (LAKIN) BBPP Batu disusun untuk menggambarkan capaian program dan kegiatan selama satu tahun anggaran, memberikan informasi terpenuhinya target yang ditetapkan serta menyediakan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan dan perbaikan kinerja di masa mendatang.

1.2 Kedudukan Tugas dan Fungsi

BBPP Batu mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional, dan teknis di bidang pertanian, peternakan serta kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan nonaparatur pertanian. Dalam melaksanakan tugas BBPP Batu, menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

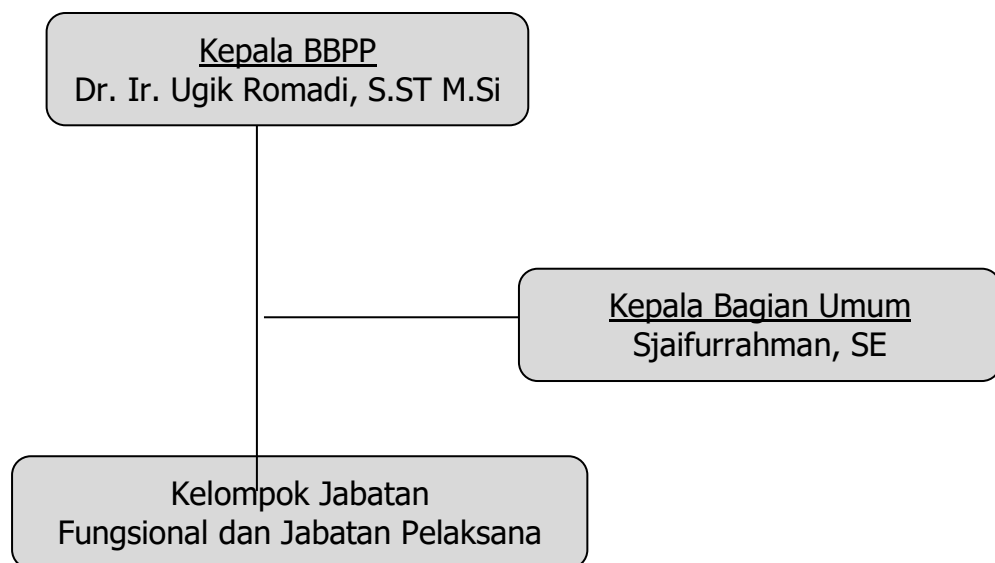
- a. Penyusunan rencana program dan anggaran, serta pelaksanaan kerja sama
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja di bidangnya;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional dan teknis di bidangnya;
- e. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidangnya;
- f. Fasilitasi pelaksanaan sertifikasi profesi di bidangnya;
- g. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidangnya;
- h. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidangnya;
- i. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian atau peternakan swadaya;
- j. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidangnya;
- k. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidangnya;
- l. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional pelatihan teknis dan profesi, serta penyusunan model dan teknik pelatihan di bidangnya;
- m. Pengelolaan unit inkubator agribisnis;
- n. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidangnya;
- o. Pelaksanaan pengelolaan data informasi pelatihan serta pelaporan pelatihan;
- p. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
- q. Pelaksanaan penjaminan mutu pelatihan; dan
- r. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, penatausahaan barang milik negara, dan instalasi.

1.3 Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu dan dapat dilihat pada Gambar 1 adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Balai
- b. Kepala Bagian Umum
- c. Kelompok Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana

STRUKTUR ORGANISASI BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) BATU



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 649/Kpts/OT.050 /M/08/2025 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup UPT Kementerian Pertanian, BBPP Batu terdiri atas :

- a. Kelompok Program dan Evaluasi
 - 1. Tim Kerja Program dan Kerja Sama
 - 2. Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan
- b. Kelompok Penyelenggaraan Pelatihan
 - 1. Tim Kerja Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur
 - 2. Tim Kerja Sertifikasi Profesi, Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Inkubator Agribisnis

c. Bagian Umum

1. Tim Kerja Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha
2. Tim Kerja Keuangan
3. Tim Kerja Rumah Tangga dan Barang Milik Negara

Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional, serta Tim Kerja pada Bagian Umum lingkup Balai Besar Pelatihan mempunyai tugas sebagai berikut:

a. Kelompok Program dan Evaluasi

Melakukan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerja sama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan di bidang pertanian, peternakan dan / atau kesehatan hewan, pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian atau peternakan swadaya, pengelolaan data dan informasi pelatihan, pengaduan masyarakat, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan.

1. Tim Kerja Program dan Kerja Sama

Melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan bagi aparatur dan nonaparatur di bidang pertanian, peternakan, dan/atau kesehatan hewan, serta pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian atau peternakan swadaya.

2. Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan

Melakukan penyiapan bahan pengelolaan data dan informasi pelatihan, penyiapan bahan pemantauan pelaksanaan program dan anggaran, penyiapan bahan evaluasi pasca diklat, penyiapan bahan bimbingan lanjutan, penyiapan evaluasi dan memfasilitasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dan Wilayah Bebas dari Korupsi, pengumpulan dan mengolah data Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), pengaduan masyarakat, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan.

b. Kelompok Penyelenggaraan Pelatihan

Mempunyai tugas melakukan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian, peternakan dan / atau kesehatan hewan bagi aparatur dan nonaparatur pertanian, serta pengelolaan unit inkubator agribisnis.

1. Tim Kerja Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur

Melakukan penyelenggaraan pelatihan fungsional, teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian, peternakan, dan/atau kesehatan hewan bagi aparatur dan nonaparatur.

2. Tim Kerja Sertifikasi Profesi, Layanan Konsultasi, dan Pengelolaan Inkubator Agribisnis, Fasilitasi pelaksanaan sertifikasi profesi, pemberian konsultasi dan pengelolaan inkubator agribisnis.

c. Bagian Umum

1. Tim Kerja Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha

Melakukan urusan pengelolaan sumber daya manusia, pelaksanaan reformasi birokrasi, tata usaha, kearsipan, dan hubungan masyarakat.

2. Tim Kerja Keuangan

Melakukan pengelolaan urusan keuangan.

3. Tim Kerja Rumah Tangga dan Barang Milik Negara

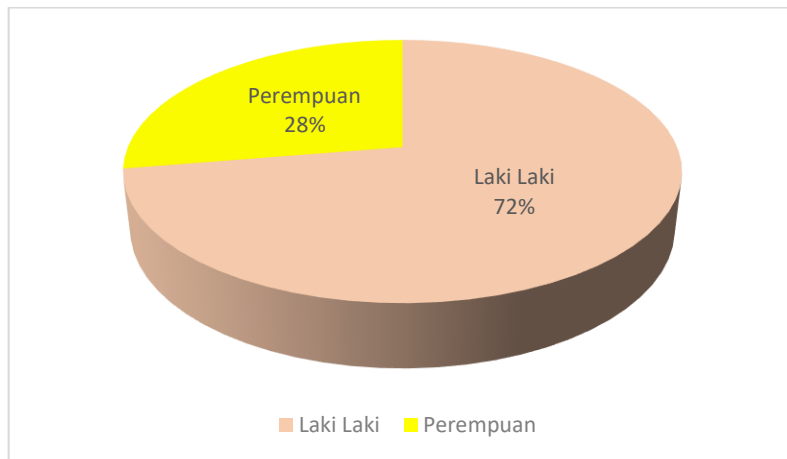
Melakukan urusan rumah tangga, penatausahaan barang milik negara, instalasi, dan sarana teknis.

1.4 Sumberdaya Manusia

Pada Bulan Maret 2026 Sumber Daya Manusia Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu, sebanyak 105 (seratus lima) orang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 59 (Lima puluh sembilan) Orang, CPNS sebanyak 1 (satu) orang, P3K sebanyak 41 (empat puluh satu) orang dan PPPK Paruh waktu sebanyak 4 (empat) orang. Deskripsi ASN BBPP Batu adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

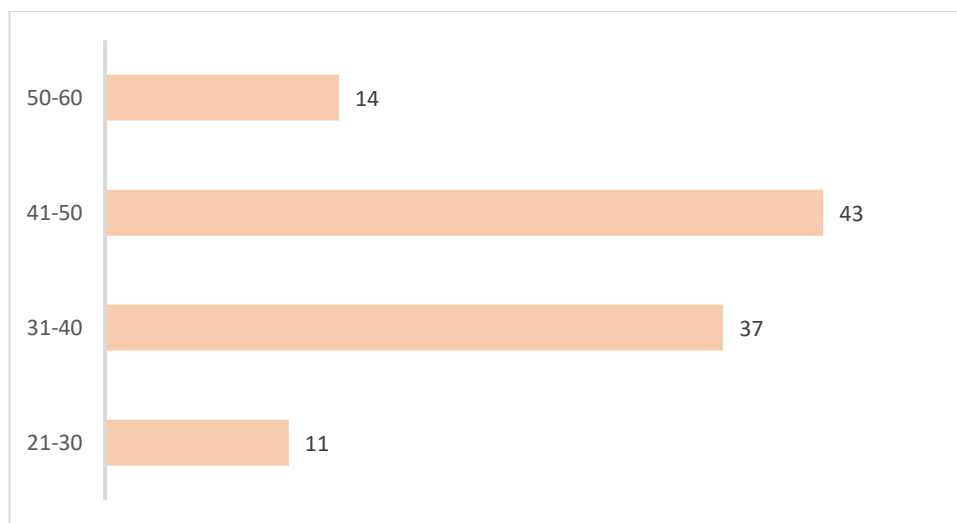
Berdasarkan data tanggal 31 Maret 2026, ASN BBPP Batu sebanyak 105 orang terdiri dari 76 orang (72%) laki-laki dan 29 orang (28%) perempuan (Gambar 2).



Gambar 2. Sebaran Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

b. Berdasarkan Usia

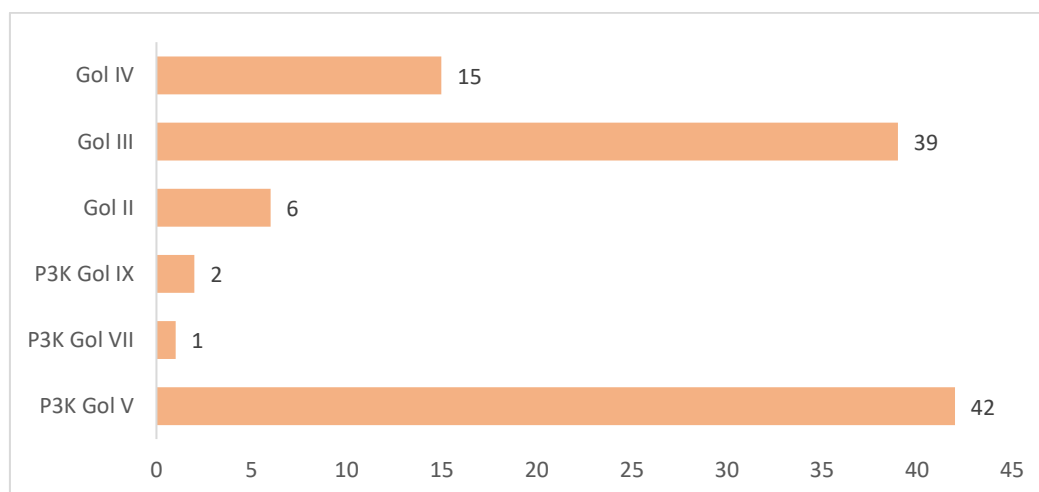
Berdasarkan sebaran usia, ASN BBPP Batu memiliki rentang usia antara 21-60 tahun. Terdapat 11 orang (10,38%) berusia 21-30 tahun, 37 orang (34,91%) berusia 31-40 tahun, 43 orang (40,57%) berusia 41-50 tahun, dan 15 orang (14,15%) berusia 51-60 tahun (Gambar 3).



Gambar 3. Sebaran Pegawai Berdasarkan Usia

c. Berdasarkan Golongan

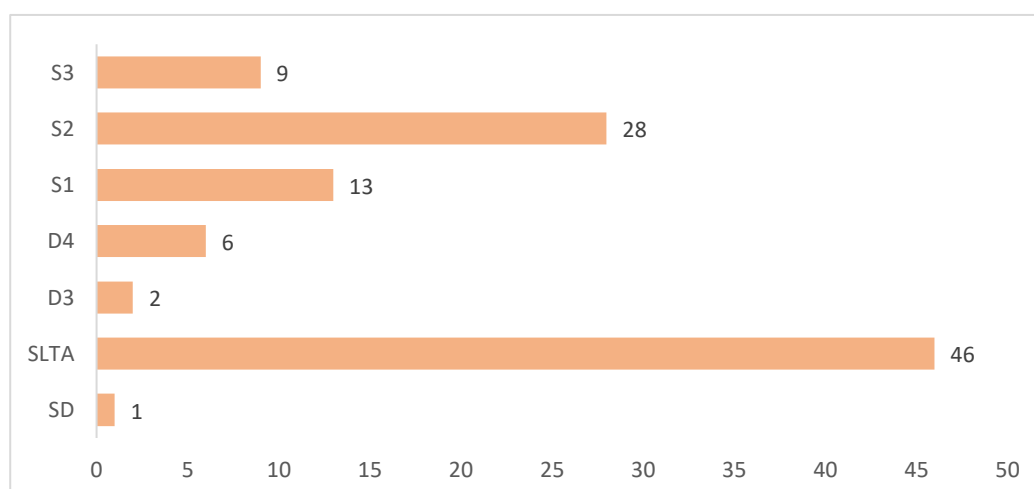
Berdasarkan golongan, ASN BBPP Batu terdiri dari Golongan II: 6 orang (5.71%); Golongan III: 39 orang (37.14%); Golongan IV: 15 orang (14.29%); Golongan V-PPPK: 42 orang (40%); Golongan VII-PPPK: 1 orang (0.95%) dan Golongan IX-PPPK: 2 orang (1.90%) (Gambar 4).



Gambar 4. Sebaran Pegawai Berdasarkan Golongan

d. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan, ASN BBPP Batu dengan Pendidikan SD sebanyak 1 orang (0.95%), SLTA sebanyak 46 orang (42.86%), D3 sebanyak 3 orang (2.86%), D4 sebanyak 6 orang (5.66%), S1 sebanyak 13 orang (11.32%), S2 sebanyak 28 orang (26.67%), dan S3 sebanyak 8 orang (8.57%) (Gambar 5).



Gambar 5. Sebaran Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

1.5 Potensi Sarana dan Prasarana

BBPP Batu berada di atas area seluas $\pm 50.177\text{m}^2$ yang terdiri atas bangunan kantor seluas 17.196m^2 , lahan praktek bawah 15.907m^2 dan area rumah dinas, lahan atas seluas 17.074m^2 . Tingkat kemiringan lahan berkisar antara 25 – 40 % dengan jenis tanah adalah *inceptisol*. Jenis tanah ini ditandai dengan bahan induk yang didominasi oleh endapan material vulkanik. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga pelatihan didukung oleh keragaan prasarana dan sarana pelatihan sebagai berikut:

A. Sarana

1. Instalasi sapi perah dan kambing perah
2. Instalasi sapi potong dan kambing potong
3. Instalasi ayam petelur dan ayam potong
4. Instalasi pengolahan susu dan pengujian susu
5. Instalasi pengolahan daging
6. Instalasi nutrisi dan pakan ternak
7. Instalasi kesehatan hewan dan kesmavet
8. Instalasi reproduksi
9. Instalasi pengolahan limbah
10. Rumah Potong Hewan (RPH)
11. Perpustakaan
12. Ruang arsip balai

B. Prasarana

1. Ruang kelas yang dilengkapi dengan fasilitas audio visual, LCD Proyektor Multimedia, TV, *Whiteboard*, dan AC yang terdiri dari 7 ruang kelas dengan kapasitas 30-40 orang per kelas, ruang rapat Diorama dan 1 ruang kelas studio serta Brizantha *Convention Hall* dengan kapasitas 200 orang yang bisa didesain untuk seminar, *meeting*, *workshop*, *entertainment* dan lainnya.

2. Ruang perkantoran meliputi ruang kepala balai, ruang tamu/*lobby*, ruang kelompok program dan evaluasi, ruang kelompok penyelenggaraan pelatihan, ruang bagian umum terdiri dari ruang tim kerja kepegawaian dan tata usaha, ruang tim kerja BMN dan rumah tangga, ruang tim kerja keuangan, ruang widyaiswara.
3. Sarana penunjang terdiri dari ruang PPID, ruang laktasi, Masjid At-Tarbiyah, lapangan tenis, lapangan bulu tangkis, tenis meja, *bilyard*, rumah dinas, kebun percobaan/koleksi, lahan rumput (atas dan bawah), tempat parkir mobil dan motor, layanan internet 24 jam, arena bermain anak, kantin/koperasi, papan petunjuk, jalur evakuasi, CCTV, dan APAR.
4. Sarana prasarana disabilitas terdiri dari kursi roda, buku bacaan huruf Braille, area parkir disabilitas, jalur khusus kursi roda, pegangan tangga.
5. Kamar dan guest house BBPP Batu

Jumlah kamar dan kapasitas *guest house* di BBPP Batu tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kamar dan *Guest House* BBPP Tahun 2026

No	Nama Blok Kamar / Guest House	Jumlah Kamar (unit)	Jumlah kapasitas max (org)
1	ASEAN	20	20
2	Galus-Galus	19	38
3	Limousine	19	38
4	Ettawa	13	26
5	Brahman	4	16
6	Grati	6	12
7	GH Shorgum	15	26
8	GH Dewa	5	10
9	GH Dewi	3	6
10	GH VIP	3	4
JUMLAH			192

1.6 Dukungan Anggaran

BBPP Batu melaksanakan dua program pada Tahun 2026 yaitu Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Program Dukungan Manajemen dengan

alokasi pagu anggaran sesuai DIPA No 018-10.2.239675/2026 tanggal 1 Desember 2025 senilai Rp 18.952.103.000 dengan kode digital stamp DS:0190-1448-9870-0857, terdiri dari Rupiah Murni sebesar Rp 17.877.103.000 dan PNBP 1.075.000.000,-. Perkembangan pagu anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perkembangan DIPA BBPP Batu Tahun 2026

No	DIPA	Sumber Dana	Jumlah Pagu	Tanggal	Keterangan
1	DIPA Awal	DIPA	18.952.103.000	1 Desember 2025	Terdapat anggaran yang di blokir karena kebijakan penyesuaian belanja negara dan kebijakan pemerintah lainnya sebesar Rp 715.551.000 yaitu Belanja barang Rp 15.551.000 dan belanja modal gedung dan bangunan Rp 700.000.000.
		Rupiah Murni	17.877.103.000		
		PNBP	1.075.000.000		
2	DIPA Revisi 1	DIPA	14.989.071.000	29 Desember 2025	- Revisi oleh eselon 1 dalam rangka pengutamaan anggaran untuk pemenuhan prioritas Direktif Presiden lingkup Kementerian Pertanian TA 2026, sehingga terjadi pengurangan pagu anggaran pada DIPA BBPP Batu sebesar Rp 3.863.032.000. - Blokir anggaran karena kebijakan penyesuaian belanja negara dan kebijakan pemerintah lainnya sebesar Rp 1.686.890.000 yaitu - belanja modal gedung dan bangunan(RM) Rp 664.998.000, - belanja Modal
		Rupiah Murni	13.914.071.000		
		PNBP	1.075.000.000		

No	DIPA	Sumber Dana	Jumlah Pagu	Tanggal	Keterangan
					Peralatan dan Mesin (PNBP) Rp 780.987.000,- 3) Belanja 52 (PNBP) sebesar Rp 240.905.000,-
3	POK Revisi 1	DIPA	14.989.071.000	15 Januari 2026	Pergeseran anggaran sertifikasi, operasional pemeliharaan kanto
		Rupiah Murni	13.914.071.000		
		PNBP	1.075.000.000		
4	DIPA Revisi ke 2	DIPA	14.989.071.000	18 Feb 2026	Penambahan detil dan anggaran pada KRO Sertifikasi dan Layanan Dukungan Manajemen serta perubahan Halaman III DIPA
		Rupiah Murni	13.914.071.000		
		PNBP	1.075.000.000		
5	DIPA Revisi ke 3	DIPA	14.989.071.000	05 Maret 2026	Revisi buka blokir kode 2 pada RO Prasarana Pelatihan Pertanian berupa Belanja Modal Gedung dan Bangunan (RM) sebesar Rp 664.498.000;
		Rupiah Murni	13.914.071.000		
		PNBP	1.075.000.000		
6	DIPA Revisi ke 4	DIPA	14.989.071.000	17 Maret 2026	Pemutakhiran KPA
		Rupiah Murni	13.914.071.000		
		PNBP	1.075.000.000		

Komposisi anggaran BBPP Batu Tahun 2026 berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada pada Tabel 3.

Tabel 3. Komposisi Anggaran Per Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Anggaran	%
1	Belanja Pegawai	7.521.759.000	50.18
2	Belanja Barang	6.005.475.000	40.07
3	Belanja Modal	1.461.837.000	9.75
Total		14.989.071.000	

Berdasarkan Tabel 3, total pagu anggaran DIPA BBPP Batu Revisi 4 tanggal 17 Maret 2026 sebesar Rp. 14.989.071.000,- yang terdiri dari dana RM sebesar Rp 13.914.071.000; dan PNPB sebesar Rp 1.075.000.000; Pagu anggaran berdasarkan KRO dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Anggaran berdasarkan KRO Tahun 2026

Kode	Klasifikasi Rincian Output	Volume	Anggaran
CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan Lingkungan Hidup	1 Unit	817.000.000
CBK	Prasarana Bidang Pertanian Kehutanan dan Lingkungan Hidup	1 Unit	664.998.000
PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM	80 Orang	188.618.000
QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	4 Lembaga	17.562.000
SCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	4.919 Orang	1.058.573.000
EBA	Layanan Perkantoran	1 Unit	12.242.320.000
TOTAL			14.898.071.000

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) BBPP Batu Tahun 2025 – 2029 mengacu pada Renstra BPPSDM Pertanian dan Renstra Pusat Pelatihan Pertanian Tahun 2025 - 2029. Visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan, arahan kebijakan BBPP Batu yang ditetapkan dalam Renstra BBPP Batu Tahun 2025 – 2029 sebagai berikut:

1. Visi

Visi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) merepresentasikan kondisi yang ingin di wujudkan pada akhir periode 2029. Penyusunan visi BPPSDMP selaras dengan Visi Kementerian Pertanian 2025–2029. Rumusan ini menjadi arah strategis peran BPPSDMP dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan pertanian nasional melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia pertanian. Visi BPPSDMP Tahun 2025 – 2029 adalah **“SDM Pertanian yang produktif, maju, mandiri dan sejahtera sebagai aset dalam mewujudkan Pertanian Maju Berkelanjutan serta bermanfaat bagi Rakyat Indonesia dalam mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”**.

Empat kata kunci visi BPPSDMP Tahun 2025 – 2029 menjelaskan *positioning* SDM Pertanian sebagai aset untuk mewujudkan Visi Kementerian Pertanian dan Visi Nasional yang dijabarkan sebagai berikut :

a. SDM Pertanian Produktif

SDM Pertanian Produktif bermakna SDM Pertanian yang mampu meningkatkan produksi pertanian secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan ekonomi keluarga.

b. SDM Pertanian Maju

SDM Pertanian Maju bermakna SDM Pertanian yang mampu memanfaatkan kemajuan teknologi dalam penyediaan, budidaya, panen, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian.

c. SDM Pertanian Mandiri

SDM Pertanian Mandiri bermakna SDM Pertanian yang tidak bergantung pada siapapun dalam menjalankan usaha

d. SDM Pertanian Sejahtera

SDM Pertanian Sejahtera bermakna SDM yang dapat hidup layak dan memiliki akses terhadap sumber daya, pendidikan, kesehatan, dan fasilitas dasar lainnya

2. Misi

Dalam mewujudkan Visi BPPSDMP tahun 2025–2029, dirumuskan misi yang menjadi arah pelaksanaan tugas dan fungsi BPPSDMP selama 5 (lima) tahun ke depan. Adapun misi BPPSDMP tahun 2025 – 2029 adalah sebagai berikut:

a. Misi 1. Regenerasi petani untuk memastikan ketersediaan dan kualitas SDM Pertanian di masa yang akan datang

Regenerasi merupakan upaya pembaharuan dan peningkatan kuantitas generasi muda yang tertarik dan memiliki komitmen untuk terlibat dalam sektor pertanian nasional. Dengan kondisi sektor pertanian yang dianggap tidak menarik oleh para generasi muda, mengubah persepsi untuk mendorong ketertarikan generasi muda terhadap sektor pertanian merupakan jawaban atas kondisi petani nasional yang sudah menua. Tanpa adanya generasi muda, maka keberlangsungan sektor pertanian Nasional akan menghadapi masalah serius dimasa mendatang. Regenerasi tidak hanya penting untuk keberlanjutan, lebih jauh lagi, regenerasi merupakan salah satu jawaban yang tepat untuk mengejar perkembangan teknologi pertanian. Dengan penguasaan dan pengetahuan teknologi yang lebih mumpuni, adopsi teknologi pertanian maju oleh petani muda lebih mudah dilakukan.

b. Misi 2. Meningkatkan produktivitas, kompetensi dan kemandirian SDM Pertanian

Peningkatan produktivitas, kompetensi dan kemandirian SDM pertanian merupakan hal yang saling terkait. Dengan mengusung paradigma *human capital* dalam pengelolaan SDM Pertanian, maka perlu ada perubahan sudut pandang mengenai SDM Pertanian dari faktor produksi menjadi modal utama

yang berpengaruh langsung terhadap pembangunan sektor pertanian. Investasi dibutuhkan untuk meningkatkan nilai SDM pertanian untuk memenuhi kebutuhan pembangunan. Jenis investasi terhadap SDM pertanian meliputi pengembangan kompetensi dan peningkatan kemandirian petani.

Pengembangan kompetensi berarti pengembangan terhadap pengetahuan, kemampuan dan sikap SDM pertanian. Dengan kompetensi yang berkembang maka metode penyelenggaraan pertanian yang dilakukan dapat lebih efektif. Peningkatan produktivitas merupakan salah satu hasil peningkatan kompetensi dimana SDM pertanian yang kompeten diharapkan dapat menghasilkan proses yang lebih efisien, dengan kata lain menghasilkan *output* yang lebih besar dengan *input* minimal. Peningkatan kemandirian adalah peningkatan kemampuan petani dan tenaga kerja di sektor pertanian untuk secara mandiri mengelola, mengembangkan, dan meningkatkan usahanya tanpa terlalu bergantung pada bantuan atau intervensi eksternal. Kemandirian mendorong petani dapat mengambil keputusan yang efektif, menghadapi tantangan dalam penyelenggaraan pertanian serta berinovasi dalam menghadapi tantangan di lingkungan strategis sektor pertanian.

c. Misi 3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan Badan PPSDMP yang transparan, akuntabel dan profesional

Misi ini merupakan bentuk kontribusi Badan PPSDMP terhadap implementasi reformasi birokrasi Kementerian Pertanian. Badan PPSDMP menyadari bahwa implementasi RB tidak hanya menjadi tanggung jawab Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, lebih luas lagi, melibatkan seluruh unit kerja. Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkup Badan PPSDMP diharapkan dapat meningkatkan kualitas kerja dan kinerja secara bersamaan dan merupakan aspek fundamental dalam mewujudkan Visi Badan PPSDMP 2025 – 2029.

3. Tujuan BPPSDMP

Perumusan tujuan BPPSDMP mengacu dan menerjemahkan pelaksanaan misi kedalam capaian yang terukur, sehingga tingkat ketercapaian tujuan mencerminkan pelaksanaan misi BPPSDMP secara efektif dan berkontribusi langsung terhadap pencapaian visi BPPSDMP Tahun 2025 – 2029.

Berdasarkan hasil analisis lingkungan strategis dan keselarasan kebijakan nasional, tujuan BPPSDMP Tahun 2025 – 2029 di rumuskan menjadi 3 (tiga) tujuan yaitu:

a. Tujuan 1. Meningkatnya petani muda/milenial yang menetap di desa

Tujuan ini diukur melalui indikator Persentase desa yang mengalami peningkatan jumlah petani muda/milenial terhadap total desa. Target indikator ini di tetapkan sebesar 22,03 persen pada tahun 2026 dan meningkat secara bertahap hingga 22,43 pada tahun 2029.

b. Tujuan 2. Meningkatnya kelas kemampuan pelaku usaha tani

Tujuan ini di ukur melalui indikator Pertumbuhan pelaku usaha tani yang naik kelas. Target pertumbuhan pelaku usaha tani yang naik kelas di tetapkan sebesar 1 persen per tahun selama 2025 – 2029.

c. Tujuan 3. Terwujudnya tata kelola birokrasi BPPSDMP yang transparan, akuntabel dan profesional

Tujuan ini diukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja tata kelola organisasi, meliputi:

- 1) Persentase pelaksanaan tindak lanjut temuan auditor, dengan target 88,5 persen pada tahun 2026 meningkat menjadi 89,5 pada tahun 2029;
- 2) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPPSDMP dengan target 90,00 pada tahun 2026 meningkat menjadi 91,00 pada tahun 2029;
- 3) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan BPPSDMP dengan target 3,60 pada tahun 2026 meningkat menjadi 3,64 pada tahun 2029.

4. Sasaran Program BPPSDMP

Sasaran Program adalah hasil yang akan dicapai dari suatu program dalam rangka pencapaian Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga. Pendekatan perumusan sasaran program BPPSDMP mengikuti penerjemahan pohon kinerja Kementerian Pertanian 2025 – 2029. Kontribusi BPPSDMP pada pertumbuhan usaha tani nasional diterjemahkan menjadi Sasaran Program **“Meningkatnya kelas kemampuan pelaku usaha tani.”**

Sasaran tersebut merepresentasikan peningkatan skala dan kapasitas pelaku usaha tani dalam mengelola sumber daya, baik sumber daya manusia, keuangan, maupun sumberdaya pendukung lainnya yang secara langsung berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Peningkatan kelas kemampuan pelaku usaha tani dapat diartikan sebagai perubahan status usaha kelembagaan petani yang terverifikasi menunjukkan peningkatan kapasitas, kinerja dan tata kelola sebagai hasil langsung intervensi kegiatan lingkup Badan PPSDMP. Peningkatan kelas tersebut mencerminkan usaha tani yang memiliki pendapatan lebih baik serta posisi bisnis yang semakin strategis dalam rantai nilai pertanian. dalam konteks ini, sumber daya manusia pertanian menempati peran kunci sebagai pelaku usaha sekaligus aset utama dalam pengembangan inovasi dan bisnis pertanian, sehingga keberhasilan peningkatan kelas usaha tani sangat di tentukan oleh kualitas SDM yang unggul, berjiwa kewirusahaan dan adaptif terhadap dinamika lingkungan strategis.

5. Sasaran dan Indikator Kinerja BBPP Batu 2025 - 2029

Kinerja Pusat Pelatihan Pertanian BPPSMP tahun 2025 – 2029 diterjemahkan menjadi 1 (satu) Sasaran Kegiatan (SK): **SK 1.** Meningkatnya kompetensi petani; IKS 1.1 SDM pertanian yang meningkat kompetensinya dibanding total peserta pelatihan (%).

Berdasarkan sasaran tersebut maka Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Balai Besar Pelatihan Batu Tahun 2025 – 2029 adalah sebagai berikut:

- **SK 1.** Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan); dengan IKS 1.1 Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur) dan, IKS 1.2 Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur).
- **SK 2.** Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan; dengan IKS 2.1 Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan.

6. Manajemen Risiko BBPP Batu

Manajemen risiko merupakan proses sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengendalikan, serta memantau potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian.

Manajemen risiko dalam konteks Renstra, menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan dapat berjalan efektif, adaptif, serta berkelanjutan di tengah dinamika perubahan lingkungan strategis sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko di Lingkup Kementerian Pertanian.

Manajemen risiko Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2025 - 2029 dirumuskan pada level operasional sebagai bagian dari sasaran kinerja UPT. Fokus utama manajemen risiko adalah untuk mengantisipasi kegagalan pencapaian target output pelatihan serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan berbasis risiko. Manajemen risiko berfokus pada risiko pelaksanaan layanan, operasional, dan teknis lapangan. Indikator bersifat operasional dan terukur, seperti pengendalian risiko layanan dan kepatuhan penerapan manajemen risiko.

Melalui Manajemen Risiko, BBPP Batu berupaya meminimalisir ketidakpastian dalam pelaksanaan penyelenggaraan pelatihan. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan operasional yang lebih efektif dalam mendukung penyiapan SDM pertanian yang profesional, mandiri, berdaya saing, dan berjiwa wirausaha

Penerapan manajemen risiko dalam organisasi memiliki tujuan antara lain:

1. Mengantisipasi potensi kegagalan pencapaian sasaran strategis.
2. Meminimalkan dampak negatif yang dapat mengganggu kinerja organisasi.
3. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan berbasis risiko.
4. Memastikan keberlanjutan program pembangunan SDM pertanian.

Berdasarkan analisis lingkungan strategis, sasaran serta arah kebijakan, risiko BBPP Batu Tahun 2025 – 2029 dikelompokkan ke dalam beberapa kategori utama sebagai berikut:

1. Risiko Pelaksanaan Layanan
 - a) Perubahan isu lingkungan strategis yang dinamis seperti anomali iklim dan ancaman penyakit hewan menular strategis (PHMS);

- b) Belum optimalnya jejaring kerjasama pelatihan dan pendayagunaan sarana prasarana balai;
 - c) Banyaknya lembaga eksternal di luar UPT Pusat Pelatihan Pertanian yang menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi serupa;
 - d) Rendahnya minat generasi muda pada sektor peternakan.
2. Risiko Operasional
- a) Kesenjangan kompetensi Widyaiswara dan tenaga Pelatihan dalam penguasaan teknologi seperti alat mesin pertanian (alsintan) modern;
 - b) Keterbatasan kemampuan tenaga pelatihan dan Widyaiswara dalam penguasaan IT, AI dan bahasa asing;
 - c) Lemahnya sistem tracer study purnawidya pasca pelatihan;
3. Risiko Teknis Lapangan
- a) Kesulitan jaringan internet di daerah saat pelaksanaan pelatihan secara online;
 - b) CPCL yang di sampaikan oleh dinas tidak sesuai dengan tujuan pelatihan;
 - c) Kurikulum pelatihan yang di susun, kadang tidak sesuai dengan kebutuhan di lapangan;
 - d) Pemeliharaan sarana pelatihan belum di lakukan secara berkala.

2.2 Perjanjian Kinerja BBPP Batu

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan lembar dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi di atasnya kepada pimpinan instansi dibawahnya untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 196/PMK.02/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran. Bahwa Eselon I sampai eselon II menggunakan *lag indikator*. Perjanjian kinerja menggunakan *lag indikator* dikenal dengan istilah indikator *output* atau *outcome*.

Guna mendukung tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan PPSDM maka ditetapkan 4 (empat) Sasaran Kegiatan (SK) BBPP Batu Tahun 2026 yaitu:

1. SK 1 Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan) dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 1) rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur) dengan target sasaran sebesar 18% dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 2) rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur) dengan target sasaran sebesar 23%;
2. SK 2 Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan dengan target sasarnya sebesar 4,1 Skala Likert (1 - 5);
3. SK 3 Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batu dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batu dengan target sasarnya sebesar 90,25%;
4. SK 4 Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan public BBPP Batu dengan target sasarnya sebesar 3,61 skala likert (1 – 4).

Dalam mewujudkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) tersebut maka disusunlah Perjanjian Kinerja (PK) Kepala BBPP Batu. Perjanjian Kinerja disusun setelah DIPA diterbitkan, dan dijadikan lampiran dokumen pernyataan kinerja / penetapan kinerja dan di review setiap terjadi revisi DIPA. Perjanjian Kinerja BBPP Batu 2026 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Tahun 2026

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan (Sesudah Pelatihan)	Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur)	18	%
		Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur)	23	%
2	Meningkatnya Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	Indeks Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	4,1	Skala Likert (1-5)
3	Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batu	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batu	90,25	Nilai
4	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu	Indek kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu	3,61	Skala Likert (1-4)

BAB III

AKUNTABILITAS

3.1 Capaian Kinerja BBPP Batu Tahun 2026

Capaian kinerja BBPP Batu diperoleh melalui pengukuran kinerja yaitu membandingkan antara kinerja yang ada (realisasi) dengan target kinerja yang ditetapkan, kemudian menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja pada setiap sasaran kegiatan serta memberikan informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaan yang dilakukan BBPP Batu sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan dapat terwujud. Evaluasi dan analisis kinerja dilakukan pada setiap sasaran strategis atau hasil IKSK yang mencakup atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja. Pencapaian kinerja BBPP Batu Triwulan I Tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Capaian Kinerja BBPP Batu sampai Triwulan I Tahun 2026

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan (Sesudah Pelatihan)	Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur)	18 %	0	0
	Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur)	23 %	0	0
Meningkatnya Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	Indeks Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	4,1 Skala Likert	0	0
Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batu	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batu	90,25 Nilai	99,98	110,78
Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu	Indek kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu	3,61 Skala likert	3,80	105,26

Catatan: Target IKSK Indeks kesenjangan kompetensi merupakan target maksimal

3.2 Pengukuran Kinerja BBPP Batu Tahun 2026

Pengukuran kinerja berdasarkan capaian sasaran kegiatan yang ditargetkan dalam Perjanjian Kinerja BBPP tahun 2026. Capaian empat sasaran kegiatan BBPP Batu adalah sebagai berikut:

1. Sasaran kegiatan (SK:1) "Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan (Sesudah Pelatihan)"

Sasaran kegiatan "Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan) dengan indikator kinerja sasaran kegiatan rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur) memiliki target maksimal 18% dan rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur) dengan target maksimal 23%.

Perhitungan Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan (CGI) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CGI_{peserta} = \frac{(Skor Standar - Skor Aktual)}{Skor Standar} \times 100$$

Indeks Kesenjangan Kompetensi (CGI) dengan membandingkan standar kompetensi ($k_{standar}$) dengan kompetensi aktual yang dimiliki peserta setelah pelatihan (k_{aktual}). Kompetensi standar merupakan tingkat kompetensi ideal atau standar yang harus dicapai peserta setelah menyelesaikan pelatihan, sedangkan kompetensi aktual merupakan kompetensi yang dimiliki peserta setelah selesai pelatihan. Kompetensi aktual diperoleh melalui hasil evaluasi terhadap pengetahuan peserta (kognitif) dengan bobot 30%, Evaluasi terhadap kompetensi (Psikomotorik) bobot 50% dan evaluasi terhadap sikap perilaku peserta dalam mengikuti pelatihan bobot 20%.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas penyelenggara pelatihan serta peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan, pada Triwulan I Tahun 2026 dilakukan penyusunan Petunjuk Penyelenggaraan (Juklak) Pelatihan yang selaras dengan program strategis Kementerian Pertanian oleh Pusat Pelatihan Pertanian dengan UPT Pelatihan. Juklak Pelatihan yang disusun adalah Pelatihan Teknis Brigade Pangan, Pelatihan Teknis Bagi Pemuda Tani, Pelatihan Teknis Bagi Penyuluh Pertanian Dalam Mendukung Swasembada Pangan, Pelatihan Teknis Bagi

Gapoktan sebagai Penyalur Pupuk Bersubsidi, Pelatihan Teknis Fungsional Dasar Bagi Penyuluh Pertanian (Blended) serta Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten BP dan Petani Mendukung Swasembada Pangan.

Pengukuran kinerja Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan (Sesudah Pelatihan) sesuai IKSK adalah sebagai berikut :

- a. Rata rata indeks kesenjangan kompetensi (CGI) pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur) sampai triwulan I 2026 belum dapat diukur capaiannya, hal ini adanya kebijakan revisi DIPA lingkup UPT BPPSDMP dalam rangka redesain kegiatan dengan penyesuaian output dan penyeragaman satuan biaya output kegiatan sesuai dengan surat Sekretaris BPPSDMP tanggal 5 Januari 2026. Oleh karena itu belum dapat dilakukan evaluasi terhadap peserta pelatihan baik aspek pengetahuan (kognitif), aspek ketrampilan (psikomotorik) dan sikap perilaku peserta pelatihan dimana hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai penghitungan indeks kesenjangan kompetensi peserta pelatihan teknis pertanian baik aparatur maupun non aparatur. Indeks CGI peserta pelatihan aparatur seperti tampak pada Tabel 7.

Tabel 7. Rata-rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan dari Peserta Pelatihan Teknis Pertanian Aparatur Tahun 2026

No	Nama Pelatihan	Target CGI	Hasil CGI	Kategori
1	-	18%	-	-
Jumlah				

- b. Rata rata indeks kesenjangan kompetensi (CGI) pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur) sampai triwulan I 2026 belum dapat diukur capaiannya karena pelatihan sesuai DIPA BBPP Batu Tahun 2026 belum dapat dilaksanakan, hal ini karena adanya kebijakan revisi DIPA lingkup UPT BPPSDMP dalam rangka redesain kegiatan dengan penyesuaian output dan penyeragaman satuan biaya output kegiatan sesuai dengan surat Sekretaris BPPSDMP tanggal 5 Januari 2026. Indeks CGI peserta pelatihan non aparatur seperti tampak pada Tabel 8.

Tabel 8. Rata-Rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan dari Peserta Pelatihan Teknis Pertanian Non Aparatur Tahun 2026

No	Nama Pelatihan	Target CGI	Hasil CGI	Kategori
1	-	23%	-	-
Jumlah				

2. Sasaran kegiatan (SK:2) "Meningkatnya Kepuasan Peserta Pelatihan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan"

Sasaran kegiatan Meningkatkan Kualitas Kepuasan Peserta Pelatihan terhadap Penyelenggaraan Pelatihan dengan IKS Indeks Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan di BBPP Batu memiliki target sebesar 4,1 Skala Likert.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelatihan di BBPP Batu berdasarkan pada Keputusan Kepala BPPSDMP No. 137/Kpts/SM.120/I/08/2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pelatihan Pertanian. Kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan (LP.11) adalah rata-rata dari Evaluasi peserta terhadap Widyaiswara/fasilitator (LP.9) dan Evaluasi peserta terhadap Penyelenggara Pelatihan (LP.10). Sehubungan dengan pelatihan sampai Triwulan 1 tahun 2026 yang bersumber dari DIPA BBPP Batu belum terlaksana, maka pengukuran kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan belum dapat dilaksanakan.

Pencapaian Indeks Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan di BBPP Batu pada Tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Indeks Kepuasan Peserta Pelatihan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan Tahun 2026

No	Nama Pelatihan	Nilai Kepuasan Terhadap Fasilitator (LP 9)	Nilai Kepuasan Terhadap Penyelenggara Pelatihan (LP 10)	Nilai Kepuasan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan (LP 11)
1	-	-	-	-
Total				

3. Sasaran Kegiatan (SK:3) “Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Anggaran BBPP Batu”

Sasaran kegiatan Meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batu dengan IKS Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) BBPP Batu mempunyai target sebesar 90,25.

Nilai IKPA satker bersumber dari aplikasi monitoring MyIntress (*My Integrated Treasury System*) dari Kementerian keuangan yang merupakan aplikasi yang menggantikan OMSPAN dan MONSAKTI secara penuh. Penilaian IKPA menitikberatkan pada tiga aspek utama, yaitu kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Ketiga aspek tersebut menggambarkan siklus pengelolaan anggaran secara utuh mulai dari tahap perencanaan, realisasi pelaksanaan, sampai dengan pencapaian output kegiatan. Nilai IKPA menunjukkan tingkat kualitas pelaksanaan anggaran satker dengan 4 kategori nilai yaitu ; ≥ 95 (Sangat baik) ; 89 - <95 (Baik) ; 70 - <85 (cukup) ; <70 (Kurang).

IKPA BBPP Batu dengan target 90,25 dan pada tanggal 31 Maret 2026 tercapai sebesar 99,98. Nilai Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran mencapai 100, Kualitas Pelaksanaan Anggaran sebesar 99,97 dan Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran sebesar 100. Capaian IKS Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sampai Triwulan I tahun 2026 tercapai 110,78% hal ini dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian Kinerja Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batu, Jawa Timur



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
DJPB

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN SATKER

NO	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran			Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurangan)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
							Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Nilai Aspek	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Nilai Aspek	Capaian Output	Nilai Aspek				
1	03 Maret	032	018	239675	BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU, MALANG JAWA TIMUR	NILAI BOBOT NILAI AKHIR	100,00 10 10,00	100,00 15 15,00	100,00	99,88 20 19,98	100,00 10 10,00	100,00 10 10,00	100,00 10 10,00	99,97	100,00 25 25,00	100,00	99,98	100,00%	0,00	99,98

4. Sasaran Kegiatan (SK:4) “Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPP Batu”

Sasaran kegiatan Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu dengan IKSK Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu mempunyai target 3.61 skala likert dan terealisasi 3,80 skala likert.

Perhitungan SKM Triwulan I Tahun 2026 di BBPP Batu dengan responden sebanyak 94 orang menghasilkan nilai rata-rata indeks kepuasan masyarakat sebesar 3,80 atau nilai konversi sebesar 95,04 terhadap penilaian 9 unsur pelayanan publik di BBPP Batu yaitu layanan pelatihan di bidang peternakan, penyelenggaraan kerjasama (ketenagaan) pelatihan, pemanfaatan sarpas/penyewaan mess dan auditorium/ *hall*, pemanfaatan teknologi dan informasi, PPID, serta konsultasi agribisnis, magang/PKL, *study* banding, dan eduwisata. Secara umum pelayanan publik yang diberikan oleh BBPP Batu selama Triwulan I Tahun 2026 dinilai dengan Sangat Baik oleh seluruh pengguna fasilitas, dengan nilai tertinggi mencapai 3,96 pada unsur penanganan pengaduan, saran, dan masukan dan nilai terendah sebesar 3,65 pada unsur waktu penyelesaian layanan.

Sasaran kinerja dengan indikator Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu sampai Triwulan I Tahun 2026 terealisasi 3,80 dari target PK sebesar 3,61 (skala likert) dengan capaian sebesar 105,26% artinya capaian kinerja >100% termasuk kategori sangat berhasil.

3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2026 dengan capaian kerja selama 5 Tahun terakhir (2021-2025)

Pelaksanaan kinerja Tahun 2026 merupakan tahun kedua atas pelaksanaan Renstra BBPP Batu Tahun 2025-2029. Capaian kinerja Organisasi BBPP Batu Tahun 2026 dapat diperbandingkan dengan capaian kinerja Tahun 2021 – 2025 seperti tampak pada Tabel 11.

Tabel 11. Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2026 dengan Kinerja Tahun 2021 – 2025

No	Indikator Kinerja	Capaian Kineja Tahunan																	
		2021			2022			2023			2024			2025			2026		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur)	Indikator kinerja tidak sama												20	11,57	172,83	18	0	0
2	Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur)	Indikator kinerja tidak sama												25	12,87	194,25	23	0	0
3	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.91	3.91	100	3.92	3.92	100	3.93	3.93	100	3.94	4.74	120.30	4	4,58	114,5	4,1	0	0
4	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran / IKPA BBPP Batu	91	83.09	91	92	83.10	92	90.6	85.55	94.42	90.8	96.48	106.26	90	96.58	107.31	90,25	99,98	110,78
5	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu	Indikator kinerja tidak sama												3,6	3,73	103,61	3,61	3,80	105,26

Berdasarkan Tabel 11, terdapat perbedaan Indikator Kinerja Tahun 2025 - 2026 dengan indikator kinerja 4 Tahun terakhir (2021- 2024), hal ini sesuai dengan Indikator Kinerja Renstra BBPP Batu 2025-2029 yang berbeda dengan Indikator Kinerja Tahun 2020 – 2024. Indikator Kinerja Rata Rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian Bagi Aparatur dan Non Aparatur untuk tahun 2026 pada triwulan I belum ada realisasi kegiatan karena masih penyusunan juklak/juknis pelatihan dan di Tahun 2025 mencapai 172,83%, sedangkan Tahun 2021 - 2024 Indikator Kinerja tidak sama.

Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran/IKPA BBPP Batu Triwulan I Tahun 2026 mengalami peningkatan di Tahun 2025 realisasi sebesar 107,31 di Tahun 2026 pada triwulan I realisasi sebesar 110,78. Indikator Kinerja Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Triwulan I Tahun 2026 terjadi peningkatan pada Tahun 2025 realisasi sebesar 3,73 di Tahun 2026 triwulan I realisasi sebesar 3,80. Hal ini terjadi karena tingkat kepuasan masyarakat meningkat terutama di bidang Konsultasi Agribisnis, Magang/PKL, Study Banding, Eduwisata, Layanan Penyelenggaraan Kerjasama (Ketenagaan) Pelatihan dan Layanan Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Peternakan.

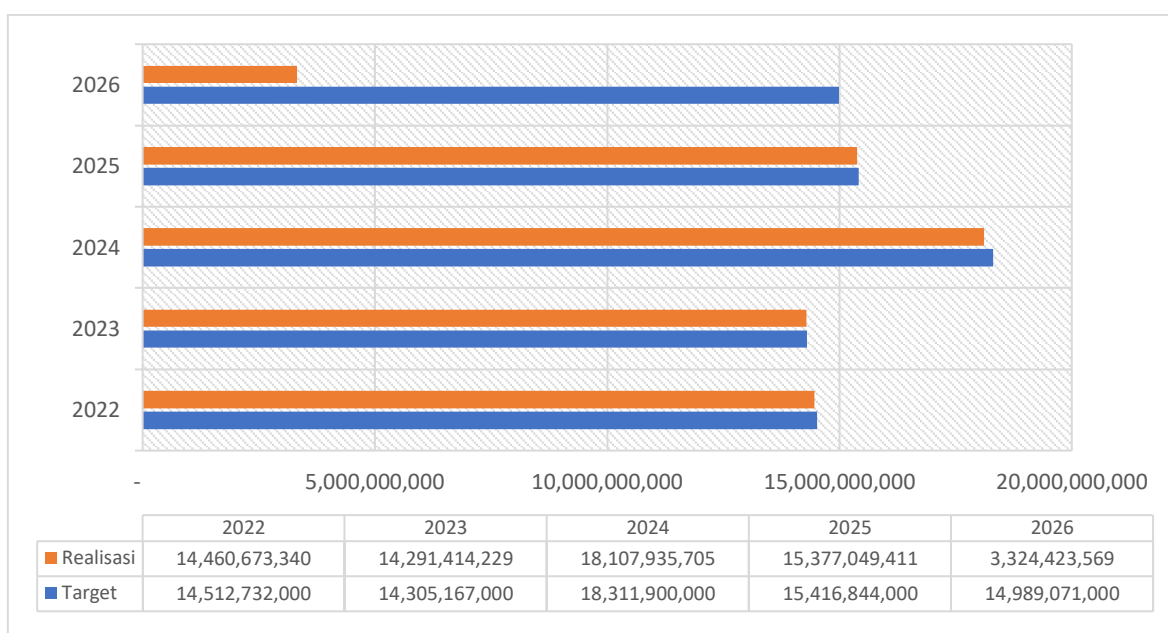
3.4 Realisasi Anggaran

Realisasi pelaksanaan anggaran BBPP Batu Tahun 2026 pada Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Program Dukungan Manajemen sampai dengan 31 Maret 2026 telah terealisasi sebesar Rp 3.243.424.000,- atau mencapai realisasi 21,64% atau 23,22% tanpa blokir. Perkembangan realisasi anggaran BBPP Batu selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Perkembangan Serapan Realisasi Anggaran BBPP Batu Tahun 2022-2026

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
2022	14.512.732.000	14.460.673.340	99,64
2023	14.305.167.000	14.291.414.229	99,90
2024	18.311.900.000	18.107.935.705	98,89
2025	15.416.844.000	15.377.049.411	99,74
2026	14.989.071.000	3.243.424.000	21.64

Berdasarkan Tabel 12, dapat dilihat terjadi penurunan pagu anggaran BBPP Batu dibandingkan Tahun 2025. DIPA tertinggi BBPP Batu berada pada Tahun 2024 (Rp. 18.311.900.000) sedangkan DIPA terendah pada Tahun 2023 (Rp. 14.305.167.000). Persentase realisasi anggaran tertinggi berada pada Tahun 2023 (99,90%), sedangkan realisasi terendah pada Tahun 2024 sebesar 98,89 Perbandingan Realisasi Anggaran BBPP Batu dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Realisasi Anggaran BBPP Batu 5 Tahun terakhir.

Pagu dan Realisasi berdasarkan Capaian Indikator Sasaran Program dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Pagu dan Realisasi Anggaran BBPP Batu sd 31 Maret 2026

Indikator Sasaran Program	Target	Realisasi	%
Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	817.000.000	-	-
Prasarana Bidang Pertanian Kehutanan dan Lingkungan Hidup	664.998.000	-	-
Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	188.618.000	78.010.727	41.36
Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	17.562.000	-	-
Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	1.058.573.000	-	-
Layanan Perkantoran	12.242.320.000	3.165.412.842	24.53
Jumlah	14.989.071.000	3.243.423.569	21.64
Jumlah Tanpa Blokir	13.302.181.000	3.243.423.569	23.22

Berdasarkan Tabel 13, menunjukkan bahwa persentase capaian antara target dengan realisasi anggaran pada Triwulan I Tahun 2026 mencapai 21.64% atau 23.33% tanpa blokir. Blokir anggaran senilai Rp. 1.021.892.000 (6,82%) karena adanya kebijakan penyesuaian belanja negara dan kebijakan pemerintah lainnya. Realisasi tertinggi berada pada KRO Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian sebesar 41,36% diikuti realisasi Layanan Perkantoran senilai 24.53% sedangkan KRO Sarana dan Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup, Fasilitas dan Pembinaan Lembaga serta Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan masih dalam proses persiapan kegiatan dan penyusunan Juklak Pelatihan.

Realisasi Klasifikasi Rincian Output (KRO) pada Tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Target dan Realisasi KRO s.d. 31 Maret 2026

No	Klasifikasi Rincian Output (KRO)	RO	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan Lingkungan Hidup	Koordinasi, Sosialisasi, Monev dan Pelaporan	Unit	1	-	-
2	Prasarana Bidang Pertanian Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Sarana Pelatihan Pertanian	Unit	1	-	-
3	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	Orang	80	69	86,25
4	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Penumbuhan dan Penguatan P4S	Lembaga	4	-	-
5	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Aparatur	Orang	1399	-	-
		Pelatihan Pertanian Bagi Non Aparatur	Orang	3520	-	-
6	Layanan Perkantoran	Gaji dan Tunjangan	Layanan	1	-	-

3.5 Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi yang Dilakukan.

Berdasarkan analisis penyebab keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan program pelatihan serta peningkatan dan atau penurunan kinerja kegiatan yang terjadi di BBPP Batu, maka telah dilakukan berbagai evaluasi dan alternatif solusi yang telah dilakukan. Berdasarkan Perjanjian Kinerja BBPP Batu dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan (Sesudah Pelatihan)

- a. Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian aparatur belum terealisasi dimana pelatihan dijadwalkan pada triwulan kedua.
- b. Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian non aparatur belum terealisasi dimana pelatihan dijadwalkan pada triwulan kedua.

Hambatan dalam mencapai Indikator Kinerja Rata-rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan dari Peserta Pelatihan Teknis Pertanian Aparatur dan Non Aparatur adalah pelatihan yang bersumber dari DIPA BBPP Batu Tahun 2026 belum dapat dilaksanakan karena adanya kebijakan revisi DIPA lingkup UPT BPPSDMP dalam rangka redesain kegiatan dengan penyesuaian output dan penyeragaman satuan biaya output kegiatan sesuai dengan surat Sekretaris BPPSDMP tanggal 5 Januari 2026 serta proses penyusunan Juklak/Juknis. Oleh karena itu belum dapat dilakukan evaluasi terhadap peserta pelatihan baik aspek pengetahuan (kognitif), aspek ketrampilan (psikomotorik) dan sikap perilaku peserta pelatihan dimana hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai penghitungan indeks kesenjangan kompetensi peserta pelatihan teknis pertanian baik aparatur maupun non aparatur.

Upaya yang telah dilakukan BBPP Batu adalah Bersinergi dengan BPPSDMP dan Dinas Pertanian setempat serta Penyuluh Pendamping Brigade Pangan di wilayah Kalimantan Barat dalam penyiapan CPCL pelatihan.

2. Meningkatnya Kepuasan Peserta Pelatihan terhadap Penyelenggaraan Pelatihan.

Sasaran kinerja "Meningkatnya Kepuasan Peserta Pelatihan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan" dengan Indikator kinerja indeks kepuasan peserta

pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan dengan target PK 4,1 Skala Likert.

Hambatan dalam sasaran meningkatkan tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan adalah belum ada realisasi kegiatan karena masih penyusunan juklak/juknis pelatihan hingga belum dapat diukur.

3. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Anggaran BBPP Batu

Sasaran kinerja Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Anggaran BBPP Batu dengan Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Tahun 2026 terealisasi sebesar 99,98 dari target 90,25 capaian kinerja sebesar 110,78% dengan Kategori Sangat Berhasil. Keberhasilan kinerja ini karena Kualitas perencanaan anggaran tercapai 100, kualitas pelaksanaan anggaran 99,97 dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran (capaian output) sebesar 100. Perubahan DIPA Triwulan I Tahun 2026 sebanyak 4 kali revisi karena anggaran untuk pemenuhan prioritas Direktif Presiden Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2026 dan revisi ke 4 karena pemutakhiran DIPA. Hambatan dalam sasaran Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Anggaran BBPP Batu adalah belum optimalnya pelaksanaan anggaran pada aspek kualitas penyerapan anggaran dari target 20% tercapai 19,98.

4. Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPP Batu

Sasaran kinerja "Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPP Batu" dengan Indikator kinerja Indek Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPP Batu Tahun 2026 dengan nilai sebesar 3,80 dari target 3.61 Skala Likert sehingga capaian kinerja sebesar 105,26% dengan Kategori Sangat Berhasil. Capaian indikator kinerja ini menunjukkan keberhasilan dari sasaran kegiatan terwujudnya Birokrasi BBPP Batu yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima.

3.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya dan Sarana Prasarana

Efesiensi penggunaan sumber daya dalam suatu organisasi merupakan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia, dari segi anggaran, sumber daya manusia, organisasi, penggunaan / pemanfaatan aset maupun teknologi informasi dalam mencapai tujuan tertentu.

Efisiensi ini dilakukan dalam rangka menghasilkan output maksimal dengan input seminimal mungkin, pengurangan biaya operasional, pemanfaatan potensi penuh sumber daya yang dimiliki, dan meminimalisir risiko di kemudian hari.

1. Efisiensi teknologi informasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan sistem administrasi melalui penguatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Digitalisasi proses administrasi pelatihan dilakukan melalui LMS agar kegiatan administrasi menjadi lebih efisien serta penggunaan zoom meeting untuk kegiatan pelatihan *online* dan *blended learning*. Penerapan aplikasi berbasis web yaitu *Smart Husbandry* untuk mencatat, memantau dan mengelola kesehatan ternak secara *real time* dan terpusat sehingga membantu pengambilan keputusan secara lebih cepat dan akurat.
2. Efisiensi penggunaan/pemanfaatan aset dilakukan dengan cara penggunaan kendaraan dinas secara tepat sasaran, baik dari sisi pihak yang menggunakan kendaraan dinas ataupun dalam pelaksanaan kegiatan dinas yang memerlukan penggunaan kendaraan dinas. Pemeliharaan dan pemantauan terhadap BMN serta perbaikan terhadap BMN agar dapat beroperasi secara maksimal.
3. Efisiensi penggunaan sumber daya dari segi anggaran, pada Tahun 2026 BBPP Batu melakukan efisiensi anggaran sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden RI Nomor 1 Tahun 2026 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD Tahun Anggaran 2026. Efisiensi anggaran pada awal Tahun 2026 pada Belanja Operasional dan Non Operasional, tidak termasuk akun Belanja Pegawai dan Belanja Bantuan Sosial. Efisiensi juga untuk mendukung program swasembada pangan, dimana BBPP Batu menjadi Penanggung Jawab Penumbuhkembangan Brigade Pangan dalam Rangka Mendukung Swasembada Pangan sesuai Keputusan Kepala BPPSDMP Nomor 78/Kpts./SM.010/I/02/2026 Tanggal 19 Februari 2026.

3.7 Realisasi Kinerja Lainnya

Dalam rangka mendukung kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu pada Triwulan I telah melaksanakan dua kegiatan pelatihan non DIPA sebagai berikut:

1. Pelatihan Peningkatan Kapasitas PPPK

Pelatihan Peningkatan Kapasitas PPPK dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari secara *offline* pada 26 Januari – 06 Februari 2026 diikuti oleh 42 orang P3K BBPP

Batu. Hasil monitoring menunjukkan bahwa unsur-unsur terkait penyelenggaraan Pelatihan Peningkatan Kapasitas PPPK telah terpenuhi dan memenuhi syarat. Berdasarkan hasil evaluasi disimpulkan bahwa:

- a. Penguasaan materi (pengetahuan) peserta mengalami peningkatan yang tinggi setelah mengikuti pelatihan dan menunjukkan pelatihan telah berjalan secara efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *N-gain* sebesar 92,72 dengan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 57,50 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 96,90 (Tinggi).
- b. Evaluasi psikomotorik (keterampilan) kegiatan praktik peserta menghasilkan nilai rata-rata 89,79 dengan kategori Sangat Terampil.
- c. Evaluasi sikap dan perilaku peserta menghasilkan nilai rata-rata sebesar 91,07 dengan kategori Sangat Baik.
- d. Tingkat kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan dievaluasi melalui nilai rata-rata kepuasan terhadap widyaiswara / fasilitator sebesar 4,69 dengan kategori Sangat Baik.

2. IHT Pembuatan Dimsum Ayam dan Udang

In House Training Membuat Dimsum Ayam dan Udang dilaksanakan selama 3 (tiga) hari secara *offline* pada tanggal 10 - 11 Maret 2026 di BBPP Batu. Hasil monitoring menunjukkan bahwa unsur-unsur terkait penyelenggaraan In House Training Membuat Dimsum Ayam dan Udang telah terpenuhi dan memenuhi syarat. Kemudian berdasarkan hasil evaluasi disimpulkan bahwa:

- a. Penguasaan materi (pengetahuan) peserta mengalami peningkatan yang tinggi setelah mengikuti pelatihan dan menunjukkan pelatihan telah berjalan secara efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *N-gain* sebesar 94,51 dengan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 52,60 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 97,40 (Tinggi).
- b. Evaluasi psikomotorik (keterampilan) kegiatan praktik peserta menghasilkan nilai rata-rata 87,03 dengan kategori Sangat Terampil.
- c. Evaluasi sikap dan perilaku peserta menghasilkan nilai rata-rata sebesar 89,06 dengan kategori Sangat Baik.

- d. Tingkat kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan dievaluasi melalui nilai rata-rata kepuasan terhadap widyaiswara/fasilitator sebesar 4,94 dengan kategori Sangat baik dan hasil evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan sebesar 4,98 dengan kategori sangat baik. Nilai kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan ialah sebesar 4,96.

3. Program Swasembada Pangan Tahun 2026

- a. Dalam rangka mewujudkan swasembada pangan berkelanjutan untuk menjaga ketahanan pangan nasional melalui upaya peningkatan produksi dan produktivitas, sesuai Keputusan Menteri Pertanian tentang Penanggungjawab Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Kegiatan Swasembada Pangan Berkelanjutan Nomor 166/Kpts./PW.020/M/2026 tanggal 10 Februari 2026 menetapkan BBPP Batu sebagai Penanggungjawab Kabupaten Ponorogo, Blitar dan Kota Blitar dengan target program LTT reguler (Ha), LTT Padi Gogo (Ha), Luas panen padi (Ha), dan serap pupuk bersubsidi (Ton) dengan realisasi sampai Maret 2026 seperti tampak pada Tabel 15.
- b. Dalam rangka mengoptimalkan penumbuhkembangan Brigade Pangan pada lokasi Kegiatan Swasembada Pangan Berkelanjutan, BBPP Batu sesuai Keputusan Kepala BPPSDMP nomor 78/Kpts/SM.010/I/02/2026 tanggal 19 Februari 2026 ditetapkan sebagai Penanggungjawab Penumbuhkembangan Brigade Pangan Provinsi Kalimantan Barat meliputi 13 Kabupaten/Kota di Prov. Kalimantan Barat dengan target program meliputi Jumlah Brigade Pangan 2024 (BP), Jumlah Brigade Pangan 2025 (BP), Target BP Oplah 2026 (BP) dan target BP Cetak Swah 2026 (BP). Capaian realisasi atas target seperti tampak pada Tabel 16.

Tabel 15. Capaian Kegiatan Swasembada Pangan Berkelanjutan sd. Maret 2026

No	Provinsi/ Kab/Kota	LTT reguler (Ha)			LTT Padi Gogo (Ha)			Luas Panen Padi (Ha)			Serap Pupuk Subsidi (Ton)		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Kab. Ponorogo	99.860	393	0,39	-	-	-	82.170	0	0	64.987	0	0
2.	Kab. Blitar	55.758	174,85	0,31	1.932	5	0,26	44.234	0	0	74.338	0	0
3.	Kota Blitar	1.307	3,8	0,29	-	-	-	1.095	0	0	2.080	0	0

Tabel 16. Capaian Penumbuhkembangan Brigade Pangan sd. Maret 2026

No	Kabupaten		BP 2024	BP Oplah 2025	BP CSR 2025	BP Oplah 2026	BP CSR 2026
1	Sambas	Target	75	46	2	0	3
		Realisasi	80	46	2	-	-
2	Bengkayang	Target	3	6	-	0	2
		Realisasi	4	6	-		
3	Landak	Target	10	6	2	0	3
		Realisasi	10	6	2		
4	Mempawah	Target	25	4	2	0	3
		Realisasi	25	4	2		
5	Sanggau	Target	8	5	1	0	0
		Realisasi	7	5	1		
6	Ketapang	Target	44	3	2	0	5
		Realisasi	44	3	2		
7	Sintang	Target	3	3	-	0	3
		Realisasi	3	3	-		
8	Kapuas Hulu	Target	7	6	3	0	4
		Realisasi	7	6	3		
9	Sekadau	Target	8	2	1	0	5
		Realisasi	8	2	1		
10	Melawi	Target	5	2	1	0	3
		Realisasi	5	2	1		
11	Kayong Utara	Target	8	7	-	0	3
		Realisasi	8	7	-		
12	Kubu Raya	Target	3	17	-	0	3
		Realisasi	3	17	-		
13	Kota Singkawang	Target	0	1	-	0	1
		Realisasi	0	1	-		
TOTAL		Target	199	108	14	0	38
		Realisasi	204	108	14		

BAB IV

P E N U T U P

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja (LAKIN) BBPP Batu Tahun 2026 merupakan gambaran komprehensif atas capaian kinerja, hambatan dan upaya yang telah dilakukan BBPP Batu dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai UPT Pelatihan BPPSDMP.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Triwulan I Tahun 2026, BBPP Batu mencapai realisasi anggaran sebesar 21.64% atau Rp 3.243.423.569,- dengan capaian Sasaran Kegiatan (SK) sebagai berikut :

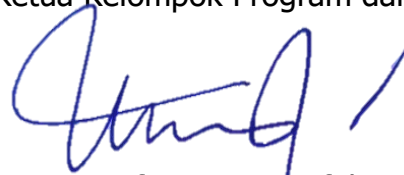
1. Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan (Sesudah Pelatihan) dengan Rata-Rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan dari Peserta Pelatihan Teknis Pertanian (Aparatur) dengan target 18% belum terealisasi karena adanya redesain kegiatan dengan penyesuaian output dan penyeragaman satuan biaya output kegiatan sesuai dengan surat Sekretaris BPPSDMP tanggal 5 Januari 2026.
2. Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan (Sesudah Pelatihan) dengan Rata-Rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan Dari Peserta Pelatihan Teknis Pertanian (Non Aparatur) dengan target sebesar 23% belum terealisasi karena adanya redesain kegiatan dengan penyesuaian output dan penyeragaman satuan biaya output kegiatan sesuai dengan surat Sekretaris BPPSDMP tanggal 5 Januari 2026.
3. Meningkatnya Kepuasan Peserta Pelatihan terhadap Penyelenggaraan Pelatihan dengan Indeks Kepuasan Peserta Pelatihan terhadap Penyelenggaraan Pelatihan dengan target 4.1 Skala Likert, belum terealisasi belum terealisasi karena adanya redesain kegiatan dengan penyesuaian output dan penyeragaman satuan biaya output kegiatan sesuai dengan surat Sekretaris BPPSDMP tanggal 5 Januari 2026.
4. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Anggaran BBPP Batu dengan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batu mencapai nilai 99.98 dari target 90.25 dan capaian keberhasilan sebesar 110.78% dengan kategori sangat berhasil.

5. Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPP Batu dengan Indek Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPP Batu mencapai 3.80 dari target 3.61 dan capaian keberhasilan sebesar 105.26% dengan Kategori Sangat Berhasil.

4.2 Rencana Tindak Lanjut

1. Meningkatkan kualitas perencanaan anggaran dengan menjaga konsistensi penyerapan anggaran dan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai IKPA yang optimal.
2. Meningkatkan sinergitas dan kerjasama dengan stakeholder dalam upaya melaksanakan program peningkatan kapasitas SDM pertanian.

Batu April 2026
Ketua Kelompok Program dan Evaluasi,



Dr. Ir. Lutfia Hanim Mufida, S.Pt, M.P.
NIP. 197508122005012001

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi BBPP Batu Tahun 2026



Lampiran 2. Data Kepegawaian BBPP Batu 31 Maret Tahun 2026

No	Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	S3	6	3	9
2	S2	14	14	28
3	S1	8	5	13
4	D4	3	3	6
5	D3	0	0	0
6	D2	0	0	0
7	D1	0	0	0
8	SLTA	44	2	46
9	SLTP	0	0	0
10	SD	1	0	1
Jumlah		76	29	105

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2026



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM

TELEPON (021) 7815380 – 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386

SITUS : www.bppsdmp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roby Darmawan

Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Idha Widi Arsanti

Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Batu, 15 Desember 2025

Pihak Pertama,

Pihak Kedua,

Idha Widi Arsanti

Roby Darmawan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATO KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1.	Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan)	1.	Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur)	18%
		2.	Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur)	23%
2.	Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	3.	Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	4,1 Skala Likert (1-5)
3.	Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batu	4.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batu	90,25 (Nilai)
4.	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Publik BBPP Batu	5.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Publik BBPP Batu	3,61 Skala Likert (1-4)

NO	KEGIATAN		ANGGARAN
1.	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	Rp.	6.621.570.000,-
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP	Rp.	12.330.533.000,-
Jumlah		Rp.	18.952.103.000,-

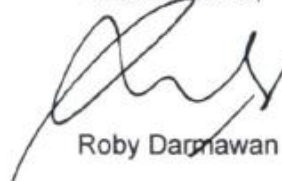
Batu, 15 Desember 2025

Pihak Kedua,



Idha Widi Arsanti

Pihak Pertama,



Roby Darmawan

Lampiran 4 Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Revisi Terakhir



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM

TELEPON (021) 7815380 – 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386

SITUS : www.bppsdmp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ugik Romadi

Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Idha Widi Arsanti

Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Batu, 12 Februari 2026

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Idha Widi Arsanti



Ugik Romadi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATO KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1.	Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan)	1. Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur)	18%
		2. Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur)	23%
2.	Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	3. Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	4,1 Skala Likert (1-5)
3.	Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batu	4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batu	90,25 (Nilai)
4.	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Publik BBPP Batu	5. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Publik BBPP Batu	3,61 Skala Likert (1-4)

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	Rp. 2.746.751.000,-
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP	Rp. 12.242.320.000,-
Jumlah		Rp. 14.989.071.000,-

Batu, 12 Februari 2026

Kepala Badan,

Kepala Balai,

Idha Widi Arsanti


Ugik Romadi

Lampiran 4. Realisasi Anggaran 31 Maret 2026

REALISASI KEGIATAN DAN ANGGARAN KEGIATAN PENGUATAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN PERTANIAN TA 2026 BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU JAWA TIMUR PER31 MARET 2026

REVISI DIPA KE 3 TGL 05 Maret 2026, Revisi POK ke 4 Tgl 17 Maret 2026

KODE	Program/Kegiatan/KRO/RO	Sumber Anggaran	Mitra Kerjasama	Jumlah Hari	Tgl Pelaksanaan	VOLUME OUTPUT			ANGGARAN (Rp)		REALISASI			SISA ANGGARAN
						Target	Realisasi	%	Pagu	Realisasi SP2D	%	Blokir	% Realisasi tanpa blokir	
	TOTAL								14,989,071,000	3,243,423,581	21.64%	1,021,892,000	23.22%	11,739,947,419
018.10.DL	PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI								2,746,751,000	78,010,727	2.84	1,021,892,000	4.52%	2,663,040,273
1810	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian								2,746,751,000	78,010,727	2.84	1,021,892,000	4.52%	2,663,040,273
CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup				Unit	1	-	-	817,000,000	-	-	794,473,000	0.00%	817,000,000
CAG.001	Sarana Pelatihan Pertanian				Unit	1	-	-	817,000,000	-	-	794,473,000	0.00%	817,000,000
051	A Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	PNBP							796,839,000		-			796,839,000
051	B Penyelenggaraan perkantoran	PNBP							20,161,000		-			20,161,000
CBK	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan				Unit	1	-	-	664,998,000	-	-		0.00%	664,998,000
CBK.001	Prasarana Pelatihan Pertanian				Unit	1	-	-	664,998,000	-	-			664,998,000
051	A Prasarana Pelatihan	RM							664,998,000					664,998,000
PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM (PN)				Orang	80	69	86.25	188,618,000	78,010,727	41.36		41.36%	104,907,273
PDI.U01	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian					80	69	86.25	188,618,000	78,010,727	41.36			104,907,273
051	A Sertifikasi Kompetensi Profesi Butcher	RM	Polbangtan Yoma	3	23-25 Feb	80	69	100.00	36,056,000	36,048,772	99.98			7,228
051	B Sertifikasi Kompetensi Profesi Juru Sembelih Halal	RM		3		11		-	11,049,000					11,049,000
051	C Pendampingan dan Pengawasan Mendukung Program Swasembada Pangan	RM							101,813,000	41,961,955				59,851,045
051	D Penyelenggaraan Kelembagaan Satuan Kerja	RM							34,000,000					34,000,000
051	E In House Training bagi Widyaiswara	RM							5,700,000					5,700,000
QDB	Fasilitas dan Pembinaan Lembaga					4	-	-	17,562,000				0.00%	17,562,000
QDB.001	Penumbuhan dan Penguatan P4S					4	-	-	17,562,000					17,562,000
051	A Penguatan P4S	RM				4	-	-	17,562,000					17,562,000
SCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan (PN)					4,919	-	-	1,058,573,000	-	-	227,419,000	0.00%	1,058,573,000
SCC.001	I. Pelatihan vokasi pertanian bagi aparatur					1,399	-	-	348,892,000	-	-	227,419,000	0.00%	348,892,000
	A Pelatihan Peningkatan Kompetensi Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian	RM		3		1,379		-	232,680,000		-			232,680,000
	B Pelatihan Teknis Peternakan	PNBP		7		20		-	116,212,000		-			116,212,000
SCC.002	II. Pelatihan pertanian bagi non aparatur					3,520	-	-	709,681,000	-	-			709,681,000
	A Pelatihan Peningkatan Kapasitas Brigade Pangan Mendukung Swasembada Pangan	RM		3		1,440		-	232,000,000		-			232,000,000
	B Pelatihan bagi Pemuda Tani Mendukung Swasembada Pangan	RM		3		120		-	19,333,000		-			19,333,000
	C Pelatihan bagi GAPOKTAN sebagai Titik Serah Pupuk Bersubsidi	RM		3		1,920		-	316,560,000		-			316,560,000
	D Pelatihan Teknis Peternakan	PNBP		5		40		-	141,788,000		-			141,788,000

KODE	Program/Kegiatan/KRO/RO	Sumber Anggaran	Mitra	Jumlah Hari	Tgl Pelaksanaan	VOLUME OUTPUT			ANGGARAN (Rp)		REALISASI			SISA ANGGARAN
			Kerjasama			Target	Realisasi	%	Pagu	Realisasi SP2D	%	Blokir	% Realisasi tanpa blokir	
018.10.WA	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN								12,242,320,000	3,165,412,854	25.86		25.86%	9,076,907,146
1813	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian								12,242,320,000	3,165,412,854	25.86		25.86%	9,076,907,146
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal				Layanan	1		-	12,242,320,000	3,165,412,854	25.86		25.86%	9,076,907,146
EBA.001	Gaji dan Tunjangan	RM			Layanan				7,521,759,000	2,340,443,140	31.12			5,181,315,860
EBA.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	RM			Layanan				4,720,561,000	824,969,714	17.48			3,895,591,286

Lampiran 4. Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat Triwulan I Tahun 2026

NO. UNSUR	UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	NILAI KONVERSI	KATEGORI
U1	Persyaratan (U1)	3.84	96.00	SANGAT BAIK
U2	Sistem, mekanisme, dan prosedur (U2)	3.72	93.00	SANGAT BAIK
U3	Waktu penyelesaian (U3)	3.65	91.25	SANGAT BAIK
U4	Biaya atau tarif (U4)	3.88	97.00	SANGAT BAIK
U5	Produk spesifikasi jenis pelayanan publik (U5)	3.78	94.50	SANGAT BAIK
U6	Kompetensi pelaksana (U6)	3.84	96.00	SANGAT BAIK
U7	Perilaku pelaksana (U7)	3.81	95.25	SANGAT BAIK
U8	Penanganan pengaduan, saran dan masukan (U8)	3.96	99.00	SANGAT BAIK
U9	Prasarana dan sarana (U9)	3.73	93.25	SANGAT BAIK
NILAI RATA-RATA TERTIMBANG		3.80	95.03	SANGAT BAIK